

ABSTRAK

CV Agro Sukses Abadi merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang agribisnis dengan melakukan proses produksi beberapa produk organik dengan fokus utama produk seperti minyak kelapa. Stasiun Kerja (SK) minyak kelapa terdapat 2 tenaga kerja yang harus menyelesaikan target produksi sebanyak 9500 *pieces* minyak kelapa kemasan 500ml perbulan atau sekitar 400-500 *pieces*/hari. Tenaga kerja SK Minyak Kelapa hanya bisa memproduksi $\pm$ 344 *pieces*/hari. Jumlah antara produksi dan permintaan tidak sebanding yang menyebabkan tidak tercapainya target produksi harian, sehingga perusahaan mengharapkan adanya penambahan tenaga kerja dengan mempertimbangkan *direct labor cost*. Berdasarkan permasalahan tersebut dilakukan penelitian untuk mengukur beban kerja berdasar persentase produktivitas yang dilakukan oleh tenaga kerja yang dijadikan dasar perhitungan penentuan tenaga kerja yang optimal bagi perusahaan.

Penelitian ini menggunakan metode *Work Load Analysis* (WLA) untuk mengukur beban kerja dan mengidentifikasi proporsi kegiatan produktif dan *non*-produktif tenaga kerja dalam satu hari, serta *Work Force Analysis* (WFA) yang memperhitungkan faktor eksternal seperti tingkat absensi dan perputaran tenaga kerja yang memengaruhi kontinuitas operasional perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SK minyak kelapa mengalami beban kerja berlebih sebesar 124%. Dengan mempertimbangkan faktor absensi dan *turnover* melalui WFA, jumlah tenaga kerja optimal yang dibutuhkan adalah tiga orang. Saat ini, tenaga kerja yang ada hanya dua orang, sehingga diperlukan penambahan satu tenaga kerja untuk memenuhi target produksi. Penelitian ini merancang 3 usulan strategi yaitu penambahan tenaga kerja (*manpower*) tanpa menambah jam lembur, pengadaan jam lembur (*overtime*), dan pengadaan tenaga kerja subkontrak.

Usulan yang terpilih sebagai penyelesaian masalah SK minyak kelapa divisi produksi CV Agro Sukses Abadi adalah dengan melakukan penambahan/pengadaan tenaga tetap. Untuk menentukan usulan strategi digunakan metode *Analltical Hierarchy Process* (AHP) untuk mengetahui prioritas terbaik yang diperlukan untuk memilih alternatif. Dengan hasil perhitungan menunjukkan bahwa alternatif yang terpilih berdasarkan responden adalah P₁ (penambahan tenaga kerja tetap) karena memiliki nilai prioritas paling tinggi yaitu 0,4019.

Kata kunci: Beban Kerja, Tenaga Kerja Optimal, *Work Load Analysis* (WLA), *Work Force Analysis* (WFA), dan *Direct Labor Cost*

PROPOSED STRATEGY FOR DETERMINING LABOR BY CONSIDERING DIRECT LABOR COST AND THE WORKLOAD RECEIVED

ABSTRACT

CV Agro Sukses Abadi is a company engaged in agribusiness, producing several organic products with a primary focus on products such as coconut oil. The Coconut Oil Work Station (SK) has 2 workers who must complete a production target of 9.500 pieces of 500ml packaged coconut oil per month, or around 400-500 pieces per day. The SK Coconut Oil workforce can only produce $\pm$ 344 pieces/day. The difference between production and demand is disproportionate, causing the daily production target to be unmet, so the company expects an increase in labor considering the direct labor cost. Based on the aforementioned issues, a study was conducted to measure the workload based on the percentage of productivity performed by the workforce, which serves as the basis for calculating the optimal workforce for the company.

This study uses the Work Load Analysis (WLA) method to measure the workload and identify the proportion of productive and non-productive activities of the workforce in one day, as well as the Work Force Analysis (WFA) which takes into account external factors such as absenteeism and labor turnover that affect the continuity of the company's operations. The research results show that the coconut oil SK experienced an excess workload of 124%. Considering the factors of absenteeism and turnover through WFA, the optimal number of workers needed is three. Currently, there are only two workers, so an additional worker is needed to meet the production target. This research proposes three strategic options adding manpower without increasing overtime hours, implementing overtime, and subcontracting labor.

The proposal selected as the solution to the coconut oil SK issue in the production division of CV Agro Sukses Abadi is to add/provide permanent staff. To determine the proposed strategy, the Analytical Hierarchy Process (AHP) method was used to identify the best priorities needed to select alternatives. With the calculation results showing that the selected alternative based on respondents is P1 (addition of permanent workers) because it has the highest priority value of 0.4019.

Keywords: *Workload, Optimal Workforce, Work Load Analysis (WLA), Work Force Analysis (WFA), Direct Labor Cost*